



**KEYNOTE SPEECH**

**KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA  
PADA SEMINAR NASIONAL**

**“Industri 4.0 dan Society 5.0 : Transformasi Pelatihan dan  
Pengembangan SDM Menuju Indonesia Emas 2045”**

*Yogyakarta, 28 November 2019*

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Syalom, Om swastiastu, Namoh buddhaya, Salam kebajikan.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya, pada hari ini, kita dalam keadaan sehat wal-afiat, bersama-sama dapat hadir di tempat ini di Aula Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta untuk mengikuti acara Seminar Nasional dengan tema: **“Industri 4.0 dan Society 5.0 : Transformasi Pelatihan dan Pengembangan SDM Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi DI Yogyakarta dalam rangka mendukung akselerasi program pembangunan SDM menuju Indonesia Emas.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Narasumber: Deputi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN LAN RI (yang diwakili oleh **Dr. Muhammad Aswad, M.Si** – Kepala Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara), **Dr. Sumaryono, MSi** (Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada), dan **Prof. Herman Dwi Surjono, Drs. MSc., MT., PhD** (Universitas Gadjah Mada), yang sudah berkenan hadir memenuhi undangan kami dan menyampaikan materi yang tentunya bermanfaat bagi kita untuk mencari strategi pemanfaatan teknologi dalam pengembangan kompetensi untuk mewujudkan ASN unggul.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas kehadiran para tamu undangan dan peserta seminar, baik dari Kementerian/Lembaga maupun Pemerintah Daerah, serta para hadirin sekalian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga kehadiran bapak/ibu dan saudara/saudari sekalian bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mewujudkan **“Transformasi Pelatihan dan Pengembangan SDM Menuju Indonesia Emas 2045”**.

**Bapak, Ibu dan hadirin yang berbahagia,**

Indonesia saat ini tengah berbenah menyongsong era baru Indonesia Emas 2045. Jika kita dapat mempersiapkan diri dengan baik dan matang dalam menyambut era ini, maka bangsa kita akan berada di jajaran terdepan bersama dengan negara maju lainnya. Untuk bisa sampai ke sana, kita telah memiliki segala potensi *resource* yang diperlukan. Oleh karena itu, tantangan kita adalah bagaimana mengelola *resource* tersebut agar dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan secara maksimal kepada seluruh rakyat Indonesia.

Harapan kita tertumpu pada profil ASN yang berintegritas, profesional, netral dan berkinerja tinggi melalui penerapan sistem merit dan pendekatan *human capital management*. Saya yakin dan percaya, bahwa ASN dengan profil sebagaimana tersebut di atas mampu membawa negara kita melewati segala tantangan itu.

Menyadari peran strategis PNS tersebut, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana sebagai salah satu Kementerian/Lembaga mengembangkan berbagai strategi dan metode pelatihan yang lebih efektif dan efisien, mewadahi jumlah yang besar, serta dapat menghilangkan kendala geografis mengingat keberadaan ASN BKKBN yang tersebar di seluruh penjuru tanah air.

**Bapak/Ibu dan hadirin yang saya banggakan,**

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, dan juga sudah diturunkan dalam Per LAN No. 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi PNS mengamanatkan pengembangan kompetensi dalam berbagai bentuk, baik klasikal maupun non-klasikal. Namun demikian, model pengembangan kompetensi dengan cara konvensional yang dilakukan selama ini dipandang kurang efektif dan efisien.

Hal ini disebabkan sejumlah kelemahan yang melekat pada model pembelajaran konvensional tersebut. **Pertama**, penyelenggaraan pelatihan konvensional membutuhkan biaya yang besar. **Kedua**, keterbatasan kapasitas dan fasilitas penyelenggara pelatihan. Dan **Ketiga**, adanya hambatan kondisi geografis dan keterbatasan waktu penyelenggaraan pelatihan. Dengan kata lain, model pembelajaran konvensional menjadi kurang efektif dan efisien karena terkendala oleh ruang, waktu dan sumber daya. Sementara itu, pemanfaatan teknologi belum menjadi prioritas para pihak terkait dalam pengembangan kompetensi aparatur, kendati studi ILO tahun 2017 telah merekomendasikan bahwa Indonesia perlu meningkatkan kompetensi SDM nya melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut di atas, maka strategi pengembangan kompetensi yang dapat menjawab berbagai permasalahan tersebut di atas adalah pendayagunaan teknologi yang sudah tersedia.

Penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi (*e-Learning*) baik secara penuh ataupun dalam bentuk *blended learning* dan berbagai variasi pendekatan lainnya merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi pengembangan kompetensi yang semakin banyak diadopsi oleh lembaga pelatihan pemerintah dewasa ini.

**Bapak, Ibu dan hadirin yang berbahagia,**

Optimalisasi pemanfaatan teknologi pengembangan kompetensi ASN, seperti melalui *e-Learning* ini, merupakan suatu keniscayaan dalam rangka mengakselerasi pengembangan kompetensi. Namun demikian, *e-Learning* hanyalah salah satu bentuk teknologi pengembangan kompetensi dan tidak boleh diisolir dari berbagai teknologi lainnya. Guna menguatkan daya guna *e-Learning* maka perlu dibangun suatu kesadaran baru dan pemahaman yang lebih komprehensif dikalangan ASN mengenai peran penting *e-Learning* dan keterkaitannya dengan teknologi pengembangan kompetensi lainnya.

Pembelajaran melalui pemanfaatan *e-Learning* atau teknologi lainnya tidak berakhir pada teknologi itu sendiri. Seluruh ekosistem pembelajaran harus turut disesuaikan terutama yang terkait dengan **kebijakan, budaya, dan kesiapan sumber daya manusia**. Pada ranah kebijakan tentunya dibutuhkan dukungan regulasi yang tepat untuk mendorong dan kalau perlu memaksakan penggunaan teknologi tersebut. Sementara dari sisi budaya, penerapan *e-Learning* dan teknologi lainnya memerlukan pembiasaan untuk melihat teknologi sebagai peluang solusi dan bukan sebagai hambatan apalagi ancaman. Dari sisi sumber daya manusia, diperlukan literasi digital, komitmen dan kepemimpinan dari berbagai stakeholder terkait.

Terkait hal ini, BKKBN ke depan akan mulai menata pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) di lingkungan BKKBN. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat saat ini pengetahuan/*knowledge* di lingkungan BKKBN jumlahnya sangat banyak namun tersebar dan kadang melekat pada individu.

Dengan akan bertambahnya jumlah SDM BKKBN yang akan pensiun atau purnabakti ke depan, BKKBN melalui pengembangan dan penataan pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) harus dapat menjembatani *transfer knowledge* antar generasi di BKKBN.

Hal ini harus dilaksanakan untuk menjaga agar pengetahuan tidak hilang sehingga dapat mengakselerasi penguasaan pengetahuan generasi muda BKKBN. Disamping *knowledge management*, berbagai media pembelajaran yang terfokus pada kemampuan inti atau Standar Kompetensi Generik ASN BKKBN yang harus dimiliki oleh ASN BKKBN dengan berbasis teknologi informasi juga akan dikembangkan.

**Bapak/Ibu dan hadirin yang saya banggakan,**

Sebagai tahap awal dalam mengakselerasi pengembangan kompetensi ASN berbasis teknologi, dapat kami sampaikan bahwa BKKBN melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana telah mengembangkan Model *e-Learning*, yang untuk tahun 2019 ini difokuskan pada Pelatihan Dasar CPNS dan Pelatihan Teknis Dasar Demografi.

Hal ini dilakukan untuk memberikan acuan dan mendorong penerapan *e-Learning* dalam pembelajaran di lingkungan ASN BKKBN serta meningkatkan kapasitas ASN BKKBN dalam lingkup yang lebih luas tanpa terhambat kendala geografis dan keterbatasan sumber daya. Kami berharap agar sistem dan materi dari *e-Learning* ini pada saatnya nanti dapat dikembangkan lebih jauh agar senantiasa sesuai dengan dinamika perubahan yang terjadi.

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak, Ibu sekalian dan semoga seminar ini dapat memberikan kontribusi yang produktif dalam mewujudkan harapan kita bersama. Selamat berdiskusi dan selamat berkontribusi dalam upaya mewujudkan ASN unggul. Dengan mengucapkan ***bismillahirrahmanirrahim***, seraya memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga seminar ini berjalan dengan baik, maka pada hari ini 28 November 2019, seminar nasional saya nyatakan dibuka secara resmi.

Sekian dan terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 November 2019

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga  
Berencana Nasional

dr.Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)